BAB V
PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kualitas jajanan terhadap status gizi siswa sekolah dasar di Kota Banda Aceh yang telah dilakukan pada 62 responden, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai kualitas jajanan di sekolah dasar di Kota Banda Aceh, dapat disimpulkan bahwa kondisi lingkungan kantin dan kualitas jajanan pada ketiga sekolah masih memiliki beberapa indikator yang belum terpenuhi. Secara keseluruhan, MIN 11 Banda Aceh menunjukkan kondisi lingkungan kantin dan kualitas jajanan yang relatif lebih baik dibandingkan SDN 1 Muhammadiyah dan SDN 2 Muhammadiyah. Namun, masih ditemukan beberapa kekurangan, terutama jajanan yang belum seluruhnya terlindungi dalam keadaan tertutup, sebagian jajanan kemasan belum memiliki label BPOM, serta penggunaan peralatan dalam penyajian yang belum sepenuhnya sesuai. Sebagian besar responden memiliki kualitas jajanan yang dikonsumsi masih kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah memiliki kebiasaan memilih jajanan yang relatif lebih kurang baik berdasarkan aspek, keamanan, dan kebiasaan memilih jajanan.
2. Status gizi siswa sekolah dasar di Kota Banda Aceh sebagian besar berada pada kategori gizi normal. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki status gizi yang sesuai dengan standar Indeks Massa Tubuh menurut Umur

(IMT/U), meskipun masih terdapat sebagian siswa yang mengalami gizi kurang maupun gizi lebih.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas jajanan dengan status gizi siswa sekolah dasar di Kota Banda Aceh, yang dibuktikan dengan hasil uji Chi-Square memperoleh nilai p = 0,026 (p < 0,05). Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas jajanan yang dikonsumsi siswa berhubungan dengan status gizi mereka. Semakin baik kualitas jajanan yang dipilih dan dikonsumsi siswa, maka semakin baik pula kecenderungan status gizinya. Oleh karena itu, kualitas jajanan menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya menjaga dan meningkatkan status gizi anak usia sekolah.

1.2 Saran

1. Bagi Responden

   Diharapkan siswa dapat lebih memperhatikan dalam memilih jajanan yang dikonsumsi di lingkungan sekolah dengan memilih makanan dan minuman yang bersih, aman, sehat, serta memiliki kandungan gizi yang baik, agar status gizi tetap terjaga.

2. Bagi institusi Pendidikan

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan pembelajaran mengenai hubungan kualitas jajanan dengan status gizi pada anak sekolah dasar.

3. Bagi Tempat Penelitian

   Diharapkan sekolah meningkatkan pengawasan terhadap jajanan yang dijual di lingkungan sekolah serta memberikan edukasi mengenai pentingnya memilih jajanan sehat kepada siswa siswi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi status gizi anak, seperti pola makan, aktivitas fisik, pendapatan keluarga, pengetahuan gizi orang tua, maupun riwayat kesehatan, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.